



# KEPENDUDUKAN & TENAGA KERJA

Aryan Eka Prastya Nugraha

---

2018

# ISSUE

- Tenaga Kerja Asing (TKA) yang membanjiri Indonesia
- Kualitas Tenaga Kerja Indonesia Rendah
- Kuantitas dan Persebaran TK Indonesia tidak sebanding dan tidak merata

Dalam nilai universal penduduk merupakan pelaku dan sasaran pembangunan sekaligus yang menikmati hasil pembangunan.

Dalam kaitan peran penduduk tersebut, kualitas mereka perlu ditingkatkan dan pertumbuhan serta mobilitasnya harus dikendalikan

**Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.

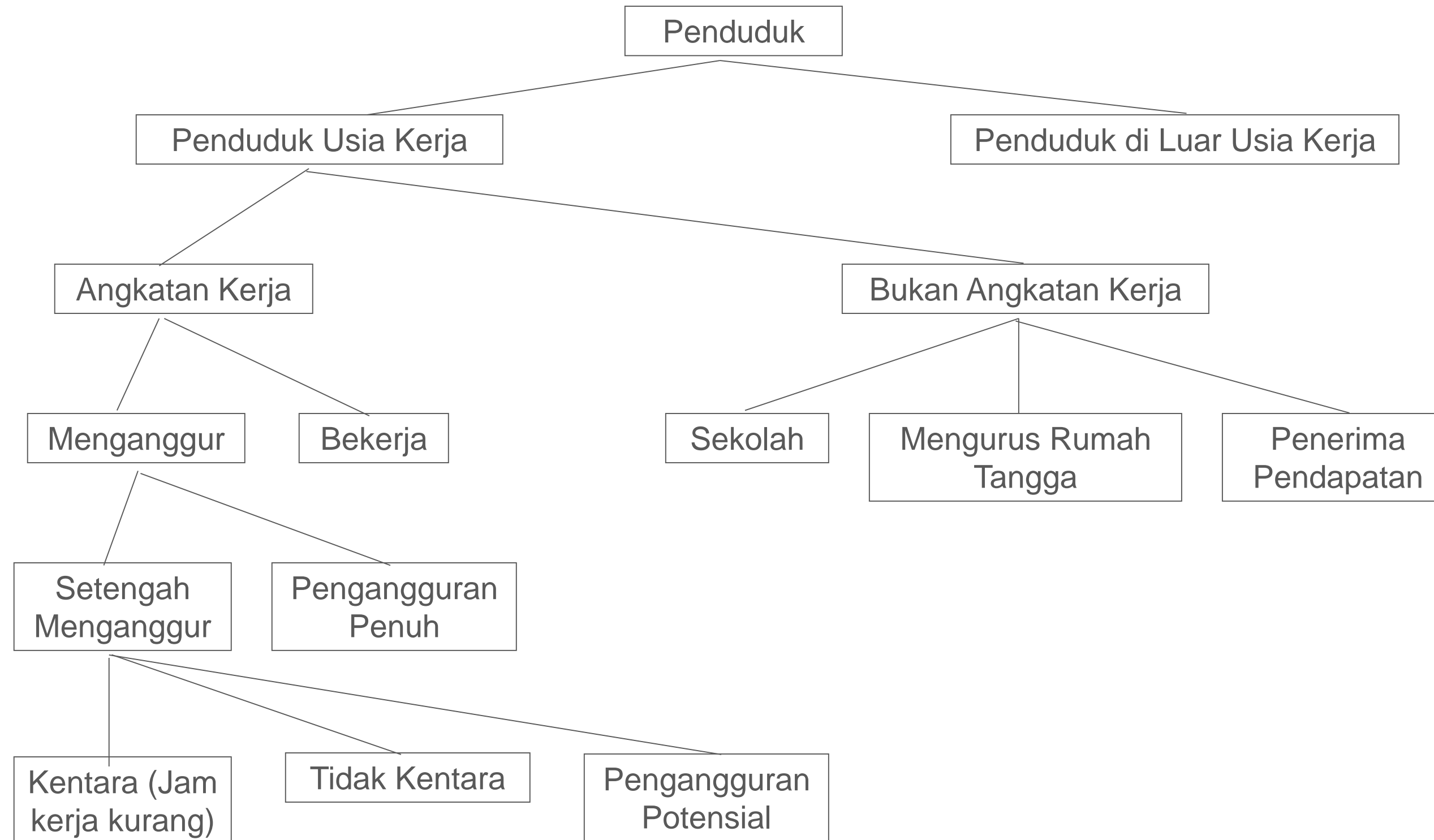
**Tenaga kerja** adalah setiap orang laki-laki atau perempuan yang sedang dalam dan/atau akan melakukan pekerjaan, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

**Angkatan kerja** adalah penduduk berumur 15 tahun keatas yang selama seminggu sebelum pencacahan bekerja atau punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja dan mereka yang tidak bekerja tetapi mencari pekerjaan

❖ **Kesempatan Kerja** → kebutuhan tenaga kerja yang kemudian secara riil diperlukan oleh perusahaan atau lembaga penerima kerja pada tingkat upah, posisi dan syarat kerja tertentu, yang diinformasikan melalui iklan dan lain<sup>2</sup>.

❖ **Pengangguran** → seseorang yang sedang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan, sedang mempersiapkan suatu usaha baru, tidak memiliki pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (*discouraged worker*) sudah mendapat pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

# Komposisi Penduduk & Tenaga Kerja



*Dependency Ratio*, menghitung jumlah penduduk yang ditanggung oleh setiap penduduk usia kerja, dirumuskan:

*Dependency ratio*

=  $\frac{\text{Pend.Usia (0-14)} + \text{Pend.Usia (diatas 65)}}{\text{jumlah penduduk usia 15 - 64}}$

Dalam membahas aspek ketenagakerjaan, umumnya para peneliti tertarik untuk mengamati tingkat partisipasi angkatan kerja, pengelompokan tenaga kerja menurut lapangan, jenis dan status pekerjaan serta masalah pengangguran.



## **C. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)**

Adalah untuk memperoleh gambaran tentang persentase angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja.

Tinggi rendahnya tingkat partisipasi angkatan kerja sangat dipengaruhi oleh umur, jenis kelamin dan kesempatan untuk memperoleh pekerjaan.

Indikator yang dipergunakan untuk menghitung tingkat partisipasi angkatan kerja adalah rasio antara jumlah angkatan kerja dengan penduduk usia kerja.

Rumusnya:

$$\text{TPAK} = \frac{\text{Jumlah Angkatan Kerja}}{\text{Jumlah penduduk usia kerja}} \times 100\%$$

Pembahasan mengenai **ketenagakerjaan** ini menarik karena beberapa alasan:

1. dapat melihat berapa besar jumlah penduduk yang bekerja
2. dapat mengetahui jumlah pengangguran dan pencari kerja
3. apabila dilihat dari segi pendidikan maka hal ini akan mencerminkan kualitas tenaga kerja
4. dilihat dari statusnya dapat terlihat berapa jumlah penduduk, yang bekerja di sektor formal yang jaminan sosialnya baik, dan berapa yang bekerja di sektor informal
5. pengetahuan tentang karakteristik dan kualitas tenaga kerja akan berguna sebagai dasar pengembangan kebijakan ketenagakerjaan, terutama pengembangan kesempatan kerja dan peningkatan kualitas SDM yang akan dapat meminimalkan jumlah pengangguran di suatu negara.

# Jenis Pengangguran

1. Pengangguran Normal → golongan angkatan kerja yg betul<sup>2</sup> tidak mendapatkan pekerjaan krn pendidikan dan ketrampilan yg tidak memadai
2. Pengangguran Terselubung → golongan angkatan kerja yang kurang dimanfaatkan dalam bekerja atau golongan yg melakukan pekerjaan tetapi hasilnya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
3. Pengangguran Terbuka → pengangguran yang timbul karena kurangnya kesempatan kerja.
  - Pengangguran Kronis / Friksional → pengangguran temporer yang terjadi karena atas perubahan dan dinamika ekonomi
  - Pengangguran Musiman → pengangguran yang terjadi secara musiman
4. Pengangguran Konjungtural → pengangguran yang terjadi karena berkurangnya permintaan barang dan jasa (biasanya saat terjadi resesi)
4. Pengangguran Struktural → pengangguran yang muncul akibat terjadinya perubahan struktur ekonomi, misal dari agraris ke industri
5. Pengangguran Sukarela → pengangguran yang terjadi karena adanya orang yang sesungguhnya masih dapat bekerja, tetapi dengan sukarela dia tidak mau bekerja (malas atau sudah kaya)
6. Pengangguran Deflasioner → pengangguran yang disebabkan lowongan pekerjaan tidak cukup untuk menampung pencari kerja
7. Pengangguran Teknologi → pengangguran yang disebabkan karena kemajuan teknologi

Menurunnya permintaan Tenaga Kerja

Kemajuan Teknologi

Kelemahan dalam Pasar Tenaga Kerja

- Serikat Pekerja meminta upah terlalu tinggi
- Adanya tunjangan pengangguran menurunkan niat untuk bekerja
- Asuransi pekerja terlalu berat bagi perusahaan
- Kurangnya informasi mengenai lowongan kerja
- Ketidakmampuan pekerja untuk mencari pekerjaan

Dampak Ekonomi → biaya peluang yang timbul karena hilangnya pendapatan dan menurunnya hasil produksi (seperti GDP), menurunkan ketrampilan tenaga kerja, faktor waktu menyulitkan pencari kerja mendapatkan pekerjaan baru.

Dampak Sosial → naiknya tingkat kriminalitas, naiknya jumlah orang bunuh diri, retaknya keluarga, dsb.

Dampak Individu dan Keluarga → turunnya status sosial, hilangnya harga diri, dsb




# TASK

---

TULIS KEMBALI HASIL PENDAPAT KELOMPOK ANDA,  
BERDASARKAN ISSUE HARI INI.

MINIMAL 2 PARAGRAF DAN UPLOAD DI SIP



The background is white with teal geometric shapes in the corners. The top-right corner has a large teal shape. The bottom-left corner has a smaller teal shape. The text is centered in the middle of the slide.

# THANK YOU!

ANY QUESTIONS?